

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah pengangguran. Jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak dapat menampung pencari kerja, akibatnya banyak rakyat Indonesia baik yang berpendidikan dasar, menengah maupun bergelar sarjana berakhir menjadi pengangguran. Berdasarkan data Resmi yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus 2010 jumlah pengangguran mencapai 8,31 juta orang atau 7,14% dari total angkatan kerja 116,52 juta orang. Pengangguran terbuka yang berasal dari lulusan Perguruan Tinggi, baik diploma maupun sarjana yaitu sebanyak 13,86% dari total keseluruhan pengangguran.

Berdasarkan fakta di atas bisa diketahui bahwa tingkat pengangguran dari lulusan Perguruan Tinggi masih tinggi. Oleh karena itu, untuk menanggulangi masalah tersebut perlu adanya perencanaan dan orientasi masa depan yang jelas dalam hal pekerjaan. Menurut Iskandar (2014:1), idealnya Indonesia membutuhkan paling sedikit 2% dari 238 juta orang penduduk Indonesia atau sekitar 4,76 juta orang wirausaha baru untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan perekonomian Negara. Muhaimin menambahkan bahwa penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai wirausahawan masih terbilang minim dan terbatas, baru mencapai 1,65% dari total 238 juta penduduk Indonesia.

Banyaknya pengangguran terdidik yang ada di Indonesia seharusnya bisa menjadi pelajaran bagi para mahasiswa yang masih mengenyam dunia perkuliahan karena setelah mahasiswa lulus dari Perguruan Tinggi, maka mereka akan dihadapkan pada kondisi dimana harus bersaing dalam mencari pekerjaan. Mahasiswa diharapkan mampu mengubah pola pikir mereka sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat berperan aktif dalam mengurangi angka pengangguran dan turut serta memberikan sumbangan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Perlunya wirausaha-wirausaha baru yang inovatif dan kreatif merupakan salah satu cara dalam menanggulangi banyaknya pengangguran di Indonesia. Pembangunan suatu negara akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha seseorang diharapkan akan mampu mandiri, membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang lain dan mempunyai masa depan yang cerah. Menurut Kasmir (2007:12), beberapa keuntungan yang diperoleh dengan berwirausaha yaitu:

1. Meningkatkan harga diri.
2. Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri.
3. Ide dan motivasi yang timbul untuk maju lebih besar.
4. Masa depan yang lebih cerah dan tidak tergantung pada orang lain.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha, diantaranya adalah kemandirian, orientasi masa depan, motivasi berwirausaha dan lain-lain. Kemandirian merupakan salah satu faktor yang penting dalam berwirausaha. Kemandirian adalah dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa

bantuan orang lain dengan berani dan bertanggungjawab dan mampu berinisiatif serta kreatif untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Menurut Desmita (2014:185), kemandirian adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah yang dihadapi dan juga bertanggungjawab atas apa yang dilakukan. Sedangkan menurut Sunyoto (2013:9), seorang wirausaha bertanggungjawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya. Wirausahawan merupakan orang bebas dan tidak mau tergantung pada orang lain. Seorang wirausaha perlu memiliki dan mengembangkan sikap mandiri. Bentuk kemandirian seorang wirausahawan yaitu tidak menggantungkan keputusan akan apa yang harus dilakukan kepada orang lain dan mengerjakan sesuatu dengan kemampuan sendiri sekaligus berani mengambil resiko dalam bisnis.

Soemanto (2002:44) menambahkan, wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi, dalam kondisi dan situasi yang bagaimanapun ia mampu mendorong dirinya sendiri dalam mengatasi permasalahan hidupnya dan dapat memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu kemandirian sangat diperlukan dalam upaya berwirausaha. Mahasiswa yang berwirausaha akan mampu mandiri dan berusaha memenuhi kebutuhannya sendiri.

Selain kemandirian terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi upaya berwirausaha pada mahasiswa yaitu orientasi masa depan. Menurut Nurmi dalam Desmita (2010:199), orientasi masa depan berkaitan erat dengan

harapan, tujuan, standar, rencana, dan strategi pencapaian tujuan di masa yang akan datang. Suryana (2003:23), menambahkan bahwa orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan, maka ia selalu berusaha untuk berkarsa dan berkarya. Pandangan yang jauh kedepan, membuat wirausaha tidak cepat puas sehingga selalu mempersiapkan dengan mencari suatu peluang.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dimana subjek penelitiannya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011/2012. Alasan penulis memilih mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2011/2012, karena penulis mengamati bahwa mahasiswa dan mahasiswi angkatan tersebut banyak yang mencoba berwirausaha atau mencari pekerjaan sampingan saat masih kuliah. Misalnya menjual produk melalui media sosial atau *online*, pengajar privat, programmer, teknisi komputer, *Master of Ceremony* atau MC, berjualan pulsa, dan lain-lain. Berdasar uraian tersebut peneliti mencoba menganalisis seberapa besar upaya berwirausaha pada mahasiswa tersebut.

Selain itu alasan peneliti memilih tempat penelitian di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu karena peneliti juga merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta sehingga peneliti cukup mengenal subyek penelitian ini, dan diharapkan hal tersebut dapat membantu kelancaran bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sampai selesai.

Bertolak dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “UPAYA BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN DAN ORIENTASI MASA DEPAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya upaya berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/2012.
2. Kemandirian mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan masih rendah.
3. Sedikitnya mahasiswa yang sudah berorientasi masa depan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Upaya berwirausaha adalah tindakan yang dilakukan mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Kemandirian mahasiswa dibatasi pada sifat mandiri dari setiap individu.

3. Orientasi masa depan terbatas pada pada harapan dan tujuan mahasiswa di masa yang akan datang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemandirian berpengaruh terhadap upaya berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012?
2. Apakah orientasi masa depan berpengaruh terhadap upaya berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012?
3. Apakah kemandirian dan orientasi masa depan berpengaruh terhadap upaya berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap upaya berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012.

2. Untuk mengetahui pengaruh orientasi masa depan terhadap upaya berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan orientasi masa depan terhadap upaya berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang pengaruh kemandirian dan orientasi masa depan dengan upaya berwirausaha pada mahasiswa.
 - b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk referensi penelitian selanjutnya, dan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menumbuhkan upaya berwirausaha pada mahasiswa.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan oleh kepala program studi pendidikan akuntansi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kemandirian dan orientasi masa depan terhadap upaya berwirausaha mahasiswa.